

KOMUNIKASI INTERPERSONAL SANTRIWATI DENGAN PEMBINA DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

Dea Nurul Khalisa Yunanta

20150710011

ABSTRAK

Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertugas untuk membina santri dalam segi agama yang mencakup pembentukan karakter santri. Hal yang harus diperhatikan dalam proses pembentukan karakter antara seorang santri dengan pembinanya antara lain menekankan kedisiplinan santri serta mendidik untuk menjadi santri yang jujur, amanah, cerdas, dan bertanggungjawab. Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh santri dengan pembina adalah komunikasi interpersonal yang membutuhkan kedekatan antara santri dengan Pembina sehingga pesan yang disampaikan dapat tercapai dengan sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses yang terjadi dalam komunikasi interpersonal santri dengan pembina dalam pembentukan karakter serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi interpersonal santri dengan pembina dalam pembentukan karakter menggunakan pendekatan secara psikologis. Faktor yang mendukung komunikasi interpersonal tersebut adalah penggunaan bahasa pembina terhadap santri yang mudah dipahami. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah kurangnya rasa percaya diri santri untuk melakukan komunikasi interpersonal dengan pembina.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Pembentukan Karakter.

## ABSTRACT

Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta is an Islamic education institution whose job is to foster santri regarding religion which includes the santri characters building. Things that must be considered in the process of character building between santri and the supervisor are emphasizing the discipline of santri and educating them to be honest, trustworthy, intelligent, and responsible. One form of communication carried out by santri with their supervisors is interpersonal communication that requires closeness between them so that the message delivered can be achieved perfectly. This study aims to find out the processes that occur in the interpersonal communication of santri with supervisors in character building at the Muhammadiyah Boarding School in Yogyakarta and explain it's supporting and inhibiting factors that occur. This research uses qualitative descriptive approach. Data collection techniques carried out include observations, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the interpersonal communication process between santri and the supervisor in character building uses a psychological approach. The factor that supports interpersonal communication is the use of the language of supervisor for santri which is easy to understand. The inhibiting factor found is the lack of self-confidence of students to carry out interpersonal communication with their supervisors.

Keywords: Interpersonal Communication, Character Building.

